

Naskah Publikasi

**REPRESENTASI SAMPAH PLASTIK
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



Disusun dan dipersiapkan oleh:

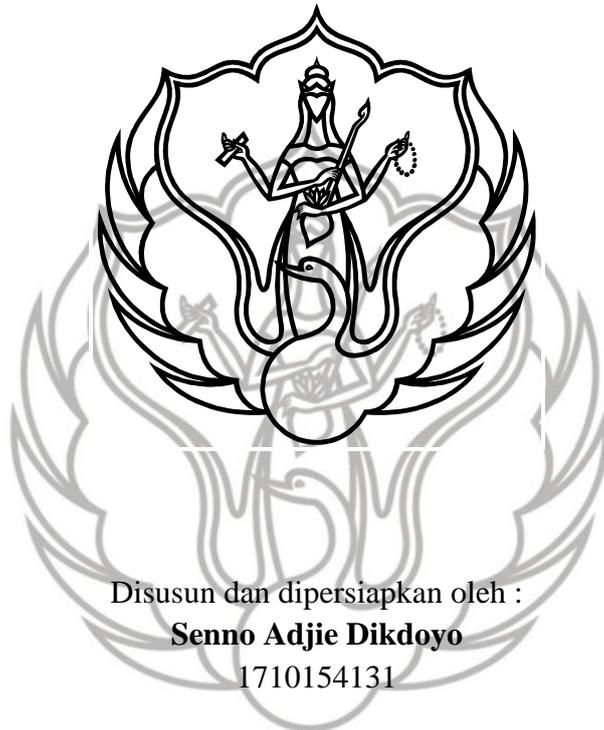
Senno Adjie Dikdoyo

1710154131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

Naskah Publikasi

**REPRESENTASI SAMPAH PLASTIK
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



Disusun dan dipersiapkan oleh :

Senno Adjie Dikdoyo

1710154131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

Naskah Publikasi

**REPRESENTASI SAMPAH PLASTIK
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Senno Adjie Dikdoyo

1710154131

Telah dipertahankan didepan para penguji
pada tanggal 05 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn

Pembimbing II



Arti Wulandari, M.Sn

Dewan Redaksi Jurnal *spectū*



Aji Susanto Anom Purnomo, M.Sn

spectā

Journal of Photography,
Arts, and Media

Volume X Nomor Y,
Bulan 20xx: yy-zz

REPRESENTASI SAMPAH PLASTIK DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

Senno Adjie Dikdoyo

Edial Rusli

Arti Wulandari

S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta

Alamat: Jl.Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul Yogyakarta
0274-379133, 373659

adjiedkdyo18@gmail.com

ABSTRAK

Penciptaan karya fotografi ini menggunakan sampah plastik sebagai objek utama. Sampah menjadi salah satu pokok penting pembahasan, terutama sampah plastik. Penggunaan bahan plastik yang semakin tinggi dalam bagian dari kehidupan manusia sehari-hari mengakibatkan meningkatnya produksi limbahnya sampah plastik. Keberadaan sampah plastik tersebut mampu melahirkan bentuk penyampaian ide dan konsep sekaligus bentuk kritik sosial bermula dari pengalaman dan keresahan. Penciptaan karya tugas akhir ini bertujuan untuk mewujudkan dan menciptakan bentuk-bentuk visual fungsi dan dampak yang direpresentasikan dari sampah plastik visual yang mewakili keadaan sampah saat ini. Penggunaan elemen pendukung untuk memperkuat. Sementara itu, berdasarkan penciptaan pada proses penciptaan karya fotografi merepresentasikan visual dari sampah plastik dapat diciptakan untuk memberikan kritik sosial dalam fotografi ekspresi dan memvisualisasi dari objek sampah plastik berhasil diwujudkan sehingga mampu menciptakan karya bernilai estetis tinggi.

Kata kunci: representasi, sampah plastik, kritik sosial, fotografi ekspresi

ABSTRACT

Plastic waste representation in expression photography. *The creation of this photographic work uses plastic waste as the main object.. Waste becomes one of the important subjects of discussion, especially plastic waste. The increasingly high use of plastic materials in parts of everyday human life resulted in increased production of plastic waste. The existence of plastic waste is able to give birth to forms of conveying ideas and concepts as well as forms of social criticism starting from experience and unrest. The creation of this final task aims to realize and create visual forms of function and impact represented from visual plastic waste that represents the current state of waste. Use of supporting elements to strengthen. Meanwhile, based on the creation of photographic works representing visuals of plastic waste can be created to provide social criticism in expression photography and visualize from plastic waste objects successfully realized so as to create works of high aesthetic value.*

Keywords: representation, plastic waste, social criticism, expression photography

PENDAHULUAN

Sampah plastik telah menjadi permasalahan terutama di kota-kota besar di Indonesia tidak hanya di darat, sampah plastik juga banyak ditemukan di lautan. Mulai dari masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya, pengolahan sampah yang belum maksimal, hingga penumpukan sampah yang sangat besar di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Menurut Surono & Ismanto (2016:33) plastik merupakan senyawa polimer yang unsur penyusun utamanya adalah Karbon dan Hidrogen.

Manusia dalam proses kehidupan tidak akan lepas dari penggunaan bahan plastik. Plastik telah menjadi komponen penting untuk menunjang aktivitas sehari-hari, seperti membawa barang-barang yang tidak cukup dibawa hanya dengan menggunakan kedua tangan atau membungkus sesuatu yang hendak dibawa maupun diberikan kepada seseorang. Bahkan karena seringnya digunakan, plastik seolah-olah telah menjadi sebuah kebutuhan yang harus tersedia di masyarakat. Penggunaan plastik tentunya memiliki kelebihan tersendiri yaitu bahannya

yang dikenal kuat namun ringan. Bahan tersebut juga mudah ditemukan di mana saja manusia berada. Hampir di seluruh tempat bermukimnya manusia memiliki bahan atau barang yang terbuat dari plastik. Bahan plastik ini memiliki keunggulan daripada bahan lainnya, misalnya tahan dari korosi dan pelapukan, mudah dibawa, praktis.

Awal mula ketertarikan menggunakan objek sampah plastik sebagai ide penciptaan bermula dari pengalaman dan keresahan ketika memperhatikan lingkungan sekitar, seperti kompleks perumahan, di pinggir jalan, dan di sungai, dan di laut masih banyak terdapat sampah plastik. Setelah melihat sampah plastik maka timbulah ide untuk menjadikan sampah sebagai ide penciptaan. Sampah tersebut akan diambil dan dikumpulkan, setelah itu sampah tersebut dieksplorasi dan direkonstruksikan hingga menjadi sebuah bentuk yang menyimbolkan gambaran situasi sampah plastik sebagai gaya hidup. Ide konsep pada penciptaan fotografi yang berjudul "Representasi Sampah Plastik dalam Fotografi Ekspresi" berawal dari isu sampah- sampah plastik yang mulai

merusak ekosistem alam dan makhluk hidup.

Sampah plastik dipilih menjadi objek dalam penciptaan karya foto karena sampah plastik merupakan bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Timbulnya ide penciptaan sebuah karya ini tidak lepas dari proses kreatifitas. Sebuah ide tidak lepas dari lingkungan dan pengalaman yang telah dilalui, baik yang masih teringat jelas maupun yang sudah samar dan terlupakan. Ide awal menjadikan sampah plastik menjadi sebuah karya fotografi tentu tidak muncul begitu saja. faktor-faktor seperti pengalaman pribadi dari penggunaan plastik dan keresahan memperlihatkan lingkungan sekitar banyak sampah plastik tercecer yang melatar belakangi munculnya ide dan konsep

Keberadaan plastik pada kehidupan manusia sehari-hari memang dianggap cukup membantu dan bermanfaat. Hampir seluruh barang-barang yang digunakan oleh manusia saat ini berbahan dasar plastik. Perkakas rumah tangga saat ini hampir seluruhnya didominasi oleh plastik, karena harganya lebih terjangkau, kedap air dan tahan

panas, lebih ringan dan praktis dibandingkan peralatan berbahan logam dan batu. Plastik membantu membuat berbagai macam produk yang berguna, tahan lama, dan serbaguna.



Gambar 1.
Kondisi sampah yang menumpuk di TPA Piyungan
sumber: dokumentasi pribadi

Berlatar belakang yang berdomisili saat ini di Yogyakarta yang katanya istimewa dan berhati nyaman ini tetapi masih terdapat pemandangan dari sampah. Salah satunya yang terlihat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan masih menjadi polemik besar di Yogyakarta terkait dengan volume sampah yang semakin meningkat dan menumpuk selama masa pandemi. Berdasarkan data dari UPT Pengelola Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan pada November lalu sampah rumah tangga yang masuk ke

TPA Piyungan mencapai 630-650 ton per hari.



Gambar 2.
Kondisi sampah yang menumpuk di TPA Piyungan
sumber: dokumentasi pribadi

Di daerah tempat tinggal dalam satu gang saja sudah terdapat dua pengepul plastik yang jaraknya tidak jauh dari tempat tinggal. Bukan hanya itu saja masih banyak lagi pengepul plastik lainnya yang menjamur dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Hal tersebut mencerminkan bahwa penggunaan plastik saat ini sangat diminati oleh masyarakat, terutama botol plastik dan kemasan plastik sekali pakai secara berlebihan yang akhirnya dibuang dan menjadi sampah. Apalagi saat ini botol plastik dan kemasan makanan dapat diperoleh dengan mudah.



Gambar 3.
Kondisi sampah di Pantai Parangtritis Yogyakarta
sumber: dokumentasi pribadi

Terdapat sampah plastik yang beredar di pantai dan lautan tidak hanya satu jenis saja, terdapat beragam jenis mulai dari botol plastik, kantong plastik, sikat gigi dan lain-lain. Masing-masing dari sampah tersebut mempunyai ukuran yang berbeda, berat yang berbeda, bahan baku yang berbeda sehingga daya apung yang dimiliki oleh barang tersebut juga berbeda-beda. Hal ini membahayakan bagi organisme yang terdapat di bawah laut.

Konsumsi berlebih terhadap plastik, pun mengakibatkan jumlah sampah plastik yang besar. Karena bukan berasal dari senyawa biologis, plastik memiliki sifat sulit terdegradasi (*non-biodegradable*). Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga dapat terdekomposisi (terurai) dengan

sempurna. Sampah kantong plastik dapat mencemari tanah, air, laut, bahkan udara. memang tidak mungkin bisa menghapuskan penggunaan plastik 100%, tetapi yang paling memungkinkan adalah dengan memakai ulang plastik (*reuse*), mengurangi pemakaian plastik (*reduce*), dan mendaur ulang (*recycle*). Terakhir, mungkin perlu regulasi dari pemerintah untuk meredam semakin meningkatnya penggunaan plastik.

Sampah plastik yang dibuang sembarangan berpotensi merusak dan mencemari lingkungan. Limbah plastik juga termasuk dalam sumber polusi lingkungan terbesar di seluruh dunia. Apabila dibiarkan begitu saja, dampak sampah plastik bisa berbahaya bagi ekosistem dan kelangsungan hidup di Bumi. (<https://kumparan.com/ahfran-adhiastha/bahaya-sampah-plastik-terhadap-lingkungan-dan-kesehatan-1x73TVHQjIX/1> diakses pada 18 Januari 2022 pukul 13:11 wib)

Proses ini ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk memilih sampah plastik yang tepat untuk dijadikan objek penciptaan yaitu pemilihan sesuai dengan bentuk

dan jenisnya. Memvisualkan pengalaman dan keresahan melalui media fotografi ekspresi bukan hal yang terbilang mudah, sebagai fotografer harus berimajinasi dan mengagas sebuah ide yang dapat menyampaikan ide dan pesan dengan visualisasi yang memiliki nilai estetis yang cukup tinggi. Dengan ide dan visual yang tepat maka pesan dan ide yang ingin disampaikan dari penciptaan akan mudah dicerna oleh penikmatnya. Teori-teori yang digunakan pada penciptaan ini akan menjadi sebuah landasan dalam penciptaan karya serta berkaitan erat dengan ide dan konsep karya, antara lain:

Representasi

Penciptaan karya ini adalah menciptakan bentuk-bentuk visualisasi fungsi dan dampak yang direpresentasikan dari penggunaan objek utama sampah plastik. Representasi merupakan sebagai hasil tahap seleksi dari proses yang mendasari suatu hal tertentu dan keberadaan hal lain diabaikan (David dan William, 2000: 194)

Sampah Plastik

Penggunaan sampah plastik sebagai objek merupakan sebuah ide yang tercipta sebagai pencerminan rasa keprihatinan dengan apa yang terjadi di lingkungan dan lingkup kehidupan di sekitar. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau dari proses alam yang berbentuk padat. Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006).

Fotografi Ekspresi

Pengerjaan karya fotografi ini menggunakan pendekatan fotografi ekspresi dikarenakan kini tengah mengalami perubahan seiring dengan berubahnya zaman. Dengan fotografi di era digital banyak sekali ide-ide kreatif baru yang bermunculan. Hal itu sesuai yang ditulis oleh Soeprapto Soedjono.

“Fotografi tidaklah sekedar memiliki nilai dokumentatif semata tetapi juga masuknya menjadi media berekspresi dalam bentuknya sebagai ungkapan perasaan dan emosi estetis yang terdalem dari si pemotretnya”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “ekspresi” berarti pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya). Oleh sebab itu pada penciptaan karya Tugas Akhir ini ingin menuangkan ekspresi dan ungkapan perasaan atas pengalaman pribadi terhadap sampah plastik yang dilihatnya, melalui media fotografi. Selain sebagai media ekspresi, foto juga bisa menjadi media penyampaian pesan. Cara yang paling mudah untuk menggambarkan maksud atau pesan dari sebuah foto misalnya dengan menunjukkan ciri khas objek atau penambahan properti yang berhubungan dengan objek sebagai elemen pendukung.

Estetika

Menurut Monroe Beardsley, ada tiga ciri yang membuat sifat baik (indah) dari benda-benda estetik pada umumnya, ketiga ciri tersebut yaitu: (1) Kesatuan (*unity*) yang artinya benda estetis tersusun secara baik dan sempurna bentuknya; (2) kerumitan (*complexity*) yaitu benda estetis atau karya seni kaya akan unsur yang berlawanan dan

perbedaan perbedaan halus; (3) Kesungguhan (*intensity*) suatu benda estetis yang baik harus memiliki suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong. Tidak menjadi masalah apa yang dikandungnya (misalnya suasana suram atau gembira, sifat lembut atau kasar), asalkan merupakan sesuatu yang intensif atau sungguh-sungguh. (https://www-encyclopedia-com.translate.goog/humanities/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/beardsley-monroe-1915-1985?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc,sc diakses pada 19 Desember 2021, pukul 20:35 wib)

Teori yang dikemukakan oleh Monroe Beardsley menjadi dasar pertimbangan dalam penciptaan karya fotografi ini dengan memperhatikan susunan komposisi penempatan objek agar tersusun secara baik, penggabungan dan penyelarasan antar objek baik dari segi bentuk, jenis, maupun warna dari tiap-tiap objek yang digunakan dalam satu bentuk kesatuan konsep karya dan menghasilkan karya yang menarik.

Olah Digital

Penciptaan karya fotografi ekspresi ini sangat diperlukan proses

pasca produksi yang baik dilakukandengan penggabungan beberapa objek sampah plastik menjadi satu. Hal semacam ini guna untuk mencapai titik dimana hal yang tiak mungkin terjadi seolah-olah terlihat nyata Teknik semacam ini yang disebut dengan manipulasi foto *digital imaging*. Olah digital adalah sebuah proses pengolahan foto berbentuk file digital melalui program komputer. Proses pengolahan foto bisa pengolahan warna, penambahan atau pengurangan objek, bahkan mengubah foto (Sudanardi, 2013:7). Untuk mendapatkan suatu karya fotografi dalam sekali pemotretan memanglah sulit. Seperti yang dikatakan Soedjono (2007:9), pembagian estetika fotografi ada dalam dua wilayah, yakni estetika pada tataran ideasional dan estetika pada tataran teknikal atau *design creteria* yang bersifat *ideational* dan *conceptual*.

Simbolisme

Penciptaan karya fotografi ini sangat diperlukan tentang Simbolisme tentang fungsi dan dampak dari sampah plastik. Simbolisme yang merupakan gaya seni yang memilih analogi visual untuk ide-ide yang

abstrak (misalnya merpati untuk perdamaian) dan merupakan sesuatu yang tidak asing dalam seni syair atau seni rupa. Simbolisme juga merupakan gerakan sastra dan lukis yang terjadi di Prancis pada akhir abad ke-19. Penganutnya biasa memakai kata yang simbolik dengan arti sebenarnya. Gerakan ini mengangkat sensibilitas yang berlebihan dan mistisisme yang menakutkan, lalu mencoba mengekspresikan keadaan jiwa dan kondisi psikologi dengan memakai warna, garis dan bentuk. Objek-objek mereka sering kali bertema mitologi, mistik atau hal yang bersifat fantastik (Mike Susanto, 2011 : 364).

Dalam proses penciptaan karya ini, pengaruh yang menjadi referensi dalam penciptaan karya cukup beragam. Kebanyakan sumber referensi yang dipilih, merupakan hasil karya dari bidang seni cabang seni fotografi maupun dari cabang seni lain seperti instalasi. Selain membantu dalam pengembangan ide serta keputusan yang diambil, pemilihan teknik yang akan dituangkan dalam karya juga diperoleh dari pengolahan referensi karya yang telah dipilih oleh

penulis, menyesuaikan ide serta gagasan pencipta.



Gambar 4.
“Balonmu Menyiksaku”
Foto: Maria Paragita Puspita
Sumber : Tugas akhir fotografi
Maria Paragita Puspita (2020)
*Dampak Sampah Plastik
terhadap hewan yang
direpresentasikan pada Tubuh
Manusia.* Skripsi thesis, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya fotografi sampah plastik sebelumnya pernah dijadikan sebagai objek penciptaan dalam beberapa tugas akhir penciptaan karya seni. Salah satunya oleh Maria Paragita Puspita yang menjadikan sampah plastik sebagai objek dalam karya penciptaanya yang berjudul Dampak Sampah Plastik terhadap Hewan yang Direpresentasikan pada Tubuh

Manusia (Puspita, 2020), dalam karyanya ini Maria Paragita merempresentasikan sampah plastik yang menjadi pencemaran lingkungan terhadap perasaan hewan-hewan yang mati dan terluka karena dampak sampah plastik.



Gambar 5.
“Nekad”

Foto: Gin Gin Ginanjar

Sumber : Tugas akhir fotografi Gin Gin Ginanjar (2018)

Buah dan sayur sebagai kritik sosial terhadap gaya hidup dalam fotografi konseptual.

Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Foto acuan yang lain adalah dalam karya buah dan sayur ini dapat pula berlaku sebagai subjek yang dapat menyampaikan pesan-pesan melalui bahasa-bahasa simbol dan pemaknaan yang lebih luas dengan menjunjung makna konotasi dan

budaya. Dengan ide dan konsep yang baik buah dan sayur bisa menyampaikan pesan dan memberikan nilai estetis dan makna baru pada sebuah karya seni. Ide karya ini muncul dari keresahan pribadi mengenai kurangnya perhatian masyarakat dalam menghadapi masalah sosial terhadap gaya hidup, maka dari itu tugas akhir ini bertujuan untuk menyampaikan kritik sosial terhadap masalah-masalah gaya hidup khususnya dalam aspek seperti konsumerisme, globalisasi dan semacamnya tetapi menggunakan objek yang berbeda yaitu dengan sampah plastik.



Gambar 6.
“Lost at Sea”

Foto: Mandy Barker

Sumber: <https://www.mandy-barker.com/work>

diakses pada tanggal 25 Desember pukul 19:23 wib

Mandy Barker adalah fotografer asal Inggris yang berkarya di bidang fotografi *fine art* yang di kombinasikan dengan *still life*. Sampah menjadi objek utama pada setiap karya yang diciptakan oleh Barker. Mandy Barker menjadi tinjauan karena penggunaan sampah plastik yang dijadikan objek utama dalam karya fotonya dengan gaya yang khas dari Mandy Barker dari segi konsep visual, teknis yang digunakan, serta pemilihan objek yang dilakukan dari setiap karyanya sehingga wawasan serta literasi. Penciptaan karya di atas bisa menjadi acuan dalam proses penciptaan karya fotografi ini. Diantaranya adalah kesamaan objek dan penggunaan teknik *stillife* dengan pendekatan ekspresi atau konseptual ini. Perbedaan karya fotografi ini yaitu menyeleksi dan beberapa objek yang dapat dipotret secara massal maupun satu persatu lalu disusun dan dibentuk sesuai dengan konsep.



Gambar 6.

“Strawpocalypse”

Foto: Benjamin Von Wong

Sumber: <https://www.shotmagazine.it/art/504-benjamin-von-wong-the-last-straw>
diakses pada tanggal 29 November pukul 11:53 wib

Benjamin Von Wong adalah seorang seniman, aktivis, dan fotografer Kanada yang terkenal karena hasil karya instalasi lingkungan. Pemilihan karya Benjamin Von Wong sebagai karya acuan karena mempresentasikan visual plastik terutama pada karyanya tentang penggunaan sampah sedotan plastik yang diperoleh cukup banyak untuk sebuah karya keseluruhan 168.000 sedotan plastik dan instalasi yang dihasilkan tingginya lebih 10 kaki dan sedotan plastik tersebut disortir berdasarkan warna yang berbeda untuk mewakili bagian bentuk gelombang yang berbeda dan pencampuran dari beberapa cahaya mampu membuat visual nampak terlihat hidup. Pada penciptaan karya

ini aspek teknik cahaya yang memberikan kesan hidup pada karyanya

Pencipta menjadikan empat karya diatas sebagai referensi untuk menuangkan ide dalam penciptaan karya fotografi ini. Dari karya diatas, Dari karya- karya diatas yang digunakan sebagai tinjauan dalam pengerjaan karya fotografi ini yang menunjukkan persamaan dengan penciptaan karya ini beberapa pemilihan menggunakan sampah plastik sebagai objek dalam pembuatan karya fotografinya. Perbedaan karya penciptaan fotografi ekspresi ini yaitu dengan karya-karya yang menjadi tinjauan adalah proses merekonstruksi sampah plastik menggunakan proses *digital imaging*, penggabungan foto serta penambahan efek warna dengan unsur-unsur yang tercipta yaitu bentuk dan tekstur dari konsep dan jenis sampah plastik yang digunakan sebagai objek. Visual dari kritik sosial terhadap sampah-sampah plastik sebagai objek pemotretan yang menjadikan sebuah bentuk yang mewakili gambaran dari setiap tema penciptaan karya fotografi.

METODE PENELITIAN

Dalam proses penciptaan karya fotografi diperlukan suatu metode untuk menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan sebelum akhirnya menjadi sebuah karya yang kiranya dapat merepresentasikan apa yang dikehendaki. Proses penciptaan karya fotografi ini menggunakan metode dasar penciptaan yang diuraikan sebagai berikut:

Studi Pustaka

Tahap Studi Pustaka Studi kasus dalam penciptaan karya fotografi ini dengan mengumpulkan data yang berdasarkan fakta pada suatu penulisan ha-hal yang berkaitan dengan sampah plastik dari suatu buku maupun website referensi guna untuk pengamatan dan penggalian informasi tentang gambaran dalam penyusunan penulisan dan gambaran sudut pandang berbeda untuk penyempurnaan visual.

Observasi

Observasi adalah tahap proses yang dilakukan secara langsung dan metode ini dilakukan guna menyusun

konsep karya secara matang dan membuat sketsa atau gambaran dasar dari realisasi visual karya. Berkaitan dengan penciptaan karya fotografi ini, cara yang dilakukan yakni dengan mengamati lingkungan sekitar yang terdapat banyak tumpukan sampah atau terdapat banyak sampah plastik berserakan kemudian dapat mengambil dan mengklasifikasikan sampah-sampah plastik tersebut yang akan dijadikan objek yang sesuai dengan tema.

Eksplorasi

Pada tahap ekplorasi ini adalah tahap dimana suatu bentuk perencanaan awal dengan menentukan langkah-langkah selanjutnya yang akan dilakukan seperti menggali pengetahuan serta pemahaman data-data yang sudah didapatkan, menentukan kebutuhan dan penambahan properti yang diperlukan, serta gambaran-gambaran visual yang dilakukan. dapat memastikan bahwa konsep karya yang akan terbentuk nantinya sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga bentuk- bentuk yang dihadirkan juga tidak berlandaskan dari suatu fenomena saja, melainkan juga pengembangannya agar

terbentuk menjadi visual yang lebih menarik dan estetik. Berkaitan dengan ini hal-hal yang dilakukan diantaranya yakni membuat sketsa dengan mempertimbangkan objek-objek yang diperlukan serta penambahan elemen pendukung disesuaikan dengan konsepnya guna memperlancar proses pengerjaan karya.

Eksperimen

Eksperimen merupakan tahap untuk melakukan percobaan saat pembuatan karya, pada tahap ini akan dilakukan terhadap beberapa jenis plastik yang berbeda dan akan dikombinasi ataupun diseragamkan dengan cara mengrekontruksi sampah tersebut dengan cara olah digital dengan menggunakan *Software Adobe Photoshop CC* digunakan untuk menunjang proses editing dan penyeleksian objek sampah plastik yang sangat diperlukan dalam proses pengkaryaan ini karena 50% proses penciptaan karya fotografi ini berada pada *post prossening* hingga menjadi sebuah bentuk yang sesuai dengan ide dan gagasan, bereksperimen dengan warna dan bentuk dilakukan guna mendapat visual yang menarik dan mempunyai nilai estetik dari

setiap warna, tekstur dan jenis sampah plastik yang telah dibuang, barang yang sudah tidak berguna, dibuang, dan kotor.

PEMBAHASAN

Pada karya-karya yang diciptakan merupakan bagian dari fotografi ekspresi yang berusaha menampilkan dan memvisualisasikan pesan representasi yang dibuat oleh pencipta dengan sampah plastik sebagai media kritik terhadap gaya hidup penggunaan plastik menjadi kebutuhan sehari-hari karena penggunaannya mudah, praktis, dan ekonomis yang dieksplorasikan kedalam unsur-unsur estetis dan pemaknaan dari masing-masing dari sampah plastik.

Unsur estetis yang dimaksud dalam penciptaan karya fotografi ini adalah bentuk, jenis, tekstur, dan pemaknaan sampah plastik dalam lingkup sosial. Setiap karya foto ini dikemas dengan nuansa warna-warni dengan maksudnya keberagaman jenis dan bentuk dari sampah plastik dengan penyesuaian efek dari tekstur plastik untuk penggambaran bahwa semua objek tersebut berbahan plastik dan penggunaan olah digital

dengan menggunakan *Software Adobe Photoshop CC* digunakan untuk menunjang proses editing dan penyeleksian objek sampah plastik. Hal tersebut di tinjau dari pustaka yang ditulis oleh Edial Rusli dalam jurnal *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*. Edial menulis jurnal dengan judul *Citra dan Tanda Malioboro dalam Kontruksi Fotografi* yang membahas tentang bagaimana fotografi semakin berubah dan berkembang. Maksudnya adalah mengubah fotografer sebagai media yang representatif yang merekam realitas secara sempurna dan objektif menjadi presentasi realitas imajiner berdasarkan imajinasi, ekspresi, dan subjektivitas pencipta dengan menggunakan media *digital imaging* fotografi. Karya ini juga diharapkan akan memunculkan citra dan penciptaan baru yang terbentuk bukan sekadar subjek foto dan bukan ungkapan kreatif yang estetis, melainkan juga makna baru dan sikap hidupnya yang peduli terhadap fenomena yang terjadi (Rusli, 3-4). Dengan bertujuan untuk memudahkan pembaca dan penikmat karya fotografi ini mengetahui informasi teknis, ide beserta isi pesan

dari representasi yang dibuat oleh pencipta karya fotografi. Berikut ini yang merupakan dari hasil karya penciptaan fotografi beserta pembahasannya.



Karya 1
Trash Globe
2021
40 x 60 cm
Digital print on luster paper

Karya ini (karya 1) merupakan karya yang bertujuan merepresentasikan tentang penggunaan sampah kantong plastik di dunia dengan membentuk *globe* atau bola dunia yang berukuran kecil yang menggambarkan bentuk bumi yang diperkecil dengan bentuk yang sama dengan bentuk bumi yang sebenarnya menggunakan objek kantong plastik, dikarenakan ingin memvisualkan

bentuk bumi yang makin dipenuhi oleh eksistensi sampah terutama kantong plastik sampah yang sekali pakai ini adalah kantong pembungkus yang sering digunakan memuat dan membawa barang konsumsi oleh masyarakat. Sebagian besar objek yang digunakan adalah kantong plastik dan penambahan objek tangkai *globe* atau bola dunia. Pemilihan warna kantong plastik warna biru dan hijau dipilih untuk menyimbolkan lautan dan dataran yang tercemar sampah kantong plastik dari dampak gaya hidup masyarakat yang menggunakan kantong plastik sekali pakai.



Karya 2
Dilema
2021
40 x 60 cm
Digital print on luster paper

Pada karya ini (karya 2) bertujuan mempresentasikan tentang gambaran atas perilaku gaya hidup dengan penggunaan kondom. Kondom adalah alat kontrasepsi atau alat untuk mencegah kehamilan atau penularan penyakit kelamin atau virus *aids*. Dari proses pembuangan kondom setelah pemakaian timbul sebuah permasalahan yaitu tentang pembuangan sampah terutama sampah-sampah pembungkus kondom yang berbahan plastik yang menyebabkan semakin banyaknya sampah sekali pakai yang sulit terurai. Pada pembuatan karya ini menggunakan sebagian besar objek adalah sampah pembungkus kondom yang dibentuk menyerupai janin yang menginterpretasikan tentang paktek penggunaan kondom. Pemilihan warna latarbelakang pink dipilih karena ingin menunjukkan sebuah keremajaan atau masa muda yang sering tidak sedikit remaja yang penasaran dengan hal yang berbau seks. Namun, masalah yang ditimbulkan terkait pengetahuan

seks pada remaja adalah banyaknya mitos yang dipercaya, sehingga terbawa sampai dewasa.



Karya 3

Usus

2021

30 x 45 cm

Digital print on luster paper

Pada karya ini (karya 3) bertujuan merepresentasikan tentang gambaran atas perilaku gaya hidup manusia dengan penggunaan mie instan. Mie instan adalah Mie instan tersedia dalam bentuk mie kering dan dilengkapi dengan bumbu beserta minyak sayur di dalamnya. Proses pengolahan yang terbilang mudah, menjadikan mie instan sebagai menu makan pilihan saat lapar di malam hari atau di tengah kesibukan. Dari proses

pembuangan bungkus mie instan setelah pemakaian timbul sebuah permasalahan yaitu tentang pembuangan sampah terutama sampah pembungkus mie instan yang berbahan plastik yang menyebabkan semakin banyaknya sampah sekali pakai yang sulit terurai. Pada pembuatan Karya fotografi ini menggunakan sampah pembungkus mie instan yang dibentuk menyerupai usus yang menginterpretasikan tentang bahwa mie instan bisa menyebabkan usus buntu.



Karya 4
Plastic Beach
2021
30 x 45 cm
Digital print on luster paper

Pada karya ini (karya 4) bertujuan merepresentasikan tentang gambaran atas perilaku gaya hidup manusia dengan penggunaan menggambarkan suatu bentuk bentangan laut yang terbentuk dari

susunan banyaknya botol-botol alat makan plastik salah satunya sendok dan garpu plastik yang pada umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari sering kali sulit dielakkan. Bahkan tak jarang restoran atau rumah makan juga meberikan sendok plastik saat memesan makanan denan cara *takeaway*. Sendok dan garpu plastik sering digunakan sebagai pilihan yang murah dan nyaman untuk bisnis atau pribadi. Selain ringan, sendok plastik mudah dibawa dan dapat dibuang. Sampah Sendok dan garpu plastik dipilih untuk mempertegas konsep penggambaran visual guna membentuk sebuah imaji baru yakni representasi bentuk pemandangan alam yang tertumpuk sampah sendok dan garpu plastik sekali pakai. Pemilihan warna latarbelakang biru dipilih sesuai dengan karakter warna biru yang menunjukkan air laut.



Karya 5,
Berubah
2021
30 x 45 cm
Digital print on luster paper

Pada karya ini (karya 5) menggambarkan suatu bentuk ikan yang terbentuk dari susunan banyaknya kantong plastik yang pada umumnya digunakan memvisualkan dari tumpukan sampah plastik yaitu kantong plastik sekali pakai yang biasanya digunakan setiap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari untuk adalah kantong pembungkus yang sering digunakan memuat dan membawa barang konsumsi oleh masyarakat atau elemen pendukung untuk mempertegas konsep penggambaran visual guna membentuk sebuah imaji

baru yakni representasi bentuk pemandangan pencernaan lingkungan sampah plastik sekali pakai. Pemilihan warna latar belakang biru dipilih sesuai dengan karakter warna biru yang menunjukkan air laut. Adapun teknis olah *digital imaging* yang dilakukan pada karya ini diantaranya adalah objek yang sudah dipotret diseleksi dengan menghilangkan objek atau unsur apapun yang tidak diperlukan dan hanya mengambil objek utamanya, lalu setelah itu objek-objek tersebut ditata dan disesuaikan dengan sketsa yang sudah dibuat sebelumnya, lalu memasukan tahap mengatur ukuran objek yang disesuaikan dengan membentuk ikan.

SIMPULAN

Proses penciptaan karya fotografi dengan judul "Representasi Sampah Plastik dalam Fotografi Ekspresi" ini mewujudkan dan menciptakan bentuk-bentuk visual fungsi dan dampak yang direpresentasikan dari sampah plastik visual yang mewakili keadaan sampah saat ini. Penggunaan elemen pendukung untuk memperkuat. Sementara itu, berdasarkan

penciptaan pada proses penciptaan karya fotografi merepresentasikan visual dari sampah plastik dapat diciptakan untuk memberikan kritik sosial dalam fotografi ekspresi dan memvisualisasi dari objek sampah plastik berhasil diwujudkan sehingga mampu menciptakan karya bernilai estetis tinggi.

Dalam pembuatan karya fotografi ini ditemui kesulitan diantaranya saat proses pemilihan sampah plastik yang sama seperti ekspektasi karena objek yang digunakan adalah sampah plastik sangat banyak sekali macamnya dan bentuknya sehingga menemukan sampah yang banyak dengan kesamaan warna dan bentuknya. Kesulitan kedua yaitu kurangnya waktu dalam pengerjaan karya tugas akhir ini, mengambil sampah, mengeksplorasi dan bereksperimen memerlukan waktu yang panjang untuk bisa menjadi karya yang maksimal. Kesulitan ketiga adalah menemukan literatur yang tepat untuk pembuatan karya ini, karena sulit menemukan literatur yang membahas tentang fotografi ekspresi dengan menggunakan objek sampah plastik secara mendalam. Namun

dengan adanya kesulitan tersebut dapat dihadapi dan mampu menjadi peluang untuk menelaah secara mendalam.

Penciptaan karya fotografi ini dengan menggunakan sampah plastik sebagai objeknya dapat membangun kesadaran bahwa sesuatu yang dianggap sudah tidak terpakai dapat diolah kembali menjadi sesuatu keberadaan sampah plastik tersebut mampu melahirkan bentuk penyampaian ide dan konsep sekaligus bentuk kritik sosial bermula dari pengalaman dan keresahan. Dalam penciptaan karya fotografi ini untuk mewujudkan dan menciptakan bentuk-bentuk visual fungsi dan dampak yang direpresentasikan dari sampah plastik visual yang mewakili keadaan sampah saat ini yang mempunyai nilai estetis dan mempunyai nilai jual diharapkan mampu membangun kesadaran penonton atas situasi sampah di era globalisasi ini saat mengapresiasi karya.

KEPUSTAKAAN

Buku

Chandra B. (2006). *Pengaturan Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC

Croteau, David dan William Hoynes. (2000). *Media/ Society : Industries, Images, and Audiences*. London: Pine Forge Press.

Surono, U.B.&Ismanto. (2011), *Pengolahan Sampah Plastik Jenis PP, PET dan PE Menjadi Bahan Bakar Minyak dan Karakteristiknya..* Vol. 1(1), April 2016 – ISSN : 2527-3841 ; e-ISSN : 2527-4910.

Soedjono, Soeprpto. (2007). *Pot-pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

Susanto, Mikke. (2012). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.

Jurnal

Rusli, Edial. (2018). *Citra dan Tanda Malioboro dalam Konstruksi Fotografi*, *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 12(1), 1-15.

Skripsi

Ginangjar, Gin Gin. (2018). *Buah dan Sayur sebagai Kritik Sosial terhadap Gaya Hidup dalam Fotografi Konseptual*. (Skripsi).

Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Puspita, Maria Paragita. (2020), *Dampak Sampah Plastik Terhadap Hewan yang Direpresentasikan Pada Tubuh Manusia*. (Skripsi yang dipublikasi). Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Pustaka Laman

<https://kbbi.web.id/sampahplastik> diakses pada tanggal 27 Januari 2021 pukul 20:13 WIB

<https://news.detik.com/berita/d-5046558/menteri-lhk-timbunan-sampah->

[di-indonesia-tahun2020-capai-678-juta-ton](https://news.detik.com/berita/d-5046558/menteri-lhk-timbunan-sampah-di-indonesia-tahun2020-capai-678-juta-ton) diakses pada tanggal 25 Januari 2021 pukul 21:23 wib

<https://www.mandy-barker.com/work> diakses pada tanggal 25 Desember pukul 19:23 wib

<https://metalmagazine.eu/en/post/editorial/tears-of-the-ocean-david-hyde>

pd-hyde

diakses pada tanggal 25 Januari pukul 21:23 wib

https://kumparan.com/ahfrandhiastha/bahaya-sampah-plastik-terhadap-lingkungan-dan-kesehatan-1x73TVHQjIX/1_ diakses pada 18 Januari 2022 pukul 13:11

wib)

https://www-encyclopedia-com.translate.goog/humanities/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/beardsley-monroe-1915-1985?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc,sc
diakses pada 19 Desember 2021, pukul 20:35 wib

<https://www.shotmagazine.it/art/504-benjamin-von-wong-the-last-straw>
diakses pada tanggal 29 November pukul 11:53 wib



